

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Deskripsi penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk mendapatkan data-data menggunakan teknik pengumpulan data tes hasil belajar. Data diperoleh setelah dilaksanakan sistem pembelajaran beda kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 02 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang pada tahun ajaran 2020/2021. Variabel yang dipakai untuk diteliti ialah hasil belajar PAI pada siswa Kelas V A SD Negeri 02 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang sebagai kelompok eskperimen, kelas V B SD Negeri 02 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang sebagai kelompok kontrol.

Terdapat perbedaan antar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada metode pembelajarannya, tetapi cara pelaksanaan belajar-mengajarnya yakni sama saja. Terlaksana pembelajaran pada kedua kelas ini untuk mendapatkan data-data gambaran hasil belajar PAI. Kelompok pembanding atau kelas kontrol adalah kelompok belajar dengan pembelajaran menggunakan metode yang sering dipakai oleh para pendidik di sekolah tersebut yaitu pembelajaran konvensional. Sedangkan kelas eksperimen, kelas yang menggunakan pembelejaran *Student Facilitator and Explaining*.

Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba di kelas V SD Negeri 02 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang

berupa tes soal hasil belajarnya yaitu terhitung 20 item soal. Adapun instrumen pada penelitian soal yang akan dipakai berupa soal postest.

Sistem pembelajarannya terbagi menjadi 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama memberikan materi pembelajaran di kelas kontrol menggunakan metode yang sering dipakai pendidik yaitu metode pembelajaran konvensional dan menjelaskan sub materi menggunakan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* di kelas eksperimen. Pertemuan kedua memberikan materi pembelajaran dan diakhiri dengan kuis di kelas kontrol menggunakan model yang sering dipakai pendidik yaitu metode konvensional dan menjelaskan sub materi dan diakhiri dengan kuis menggunakan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* di kelas eksperimen. Pada pertemuan ketiga, guru mempersiapkan penilaian yakni memberikan 20 soal post test pilihan ganda untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Penerapan metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* tersebut pendidik menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, pendidik mendemostrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran, pendidik memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, hal ini dilakukan secara bergiliran, pendidik menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa, pendidik menerangkan materi yang disajikan saat ini. Untuk kelas kontrol guru mengajar dengan menerapkan model pembelajaran konvensional dengan menjelaskan materi pembelajaran selama waktu pembelajaran 2 jam pelajaran.

Penerapan metode pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dari penelitian ini terlihat antusias peserta didik yang tinggi

dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan, dikarenakan sebagian peserta didik antusias aktif bertanya dan memperhatikan semua sub materi telah diberikan.

## 1. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

### a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan tingkat keahlian instrumen pengukuran. Disebut valid karena menunjukkan instrumen pengukuran sudah tepat, setelah dilakukan uji coba item maka terdapat hasil yang tidak valid. Hasil tersebut tidak akan dipergunakan dan hanya butir soal yang valid yang dipergunakan. Hasil perhitungan validitas tersebut dilihat dari tabel di bawah ini

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar**

Butir Soal	Validitas		
	$R_{hitung}$	$R_{tabel (5\%)}$	Interprestasi
1	0,758	0,443	Valid
2	0,985	0,443	Valid
3	0,797	0,443	Valid
4	0,758	0,443	Valid
5	0,985	0,443	Valid
6	0,985	0,443	Valid
7	0,873	0,443	Valid
8	0,797	0,443	Valid
9	0,746	0,443	Valid
10	0,758	0,443	Valid
11	0,985	0,443	Valid
12	0,985	0,443	Valid

13	0,772	0,443	Valid
14	0,746	0,443	Valid
15	0,772	0,443	Valid
16	0,772	0,443	Valid
17	0,758	0,443	Valid
18	0,772	0,443	Valid
19	0,873	0,443	Valid
20	0,797	0,443	Valid

Untuk pemberian interpretasi terhadap  $r_{xy}$  dipergunakan nilai  $(N-nr)$  yakni  $20-2 = 18$ , derajat kebebasan sebesar 18 itu lalu dikonsultasikan kepada nilai tabel “t” *product moment*, pada taraf signifikan 5% dan hasilnya ialah  $R_{tabel}$  atau  $r_t$  pada taraf signifikan 5% = 0.443

Dari tabel perhitungan uji tes validitas dari 20 soal yang diuji validitasnya 20 butir soal seluruhnya valid. Adapun dari uji validitas butir soal di atas dapat disimpulkan terdapat 20 soal yang valid yang dapat dipakai untuk soal post test dan pretest kelas V SD Negeri 02 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

Tabel di atas menjelaskan bahwa sebelum soal diuji validitas dan reliabilitas jumlah soal yang terdapat 20 butir soal, setelah diuji validitas dan reliabilitas jumlah soal yang dipakai 20 soal karena seluruh item soal dinyatakan valid.

#### **b. Hasil Uji Realibilitas**

Sebelum terlaksananya penelitian, terlebih dahulu dilaksanakan

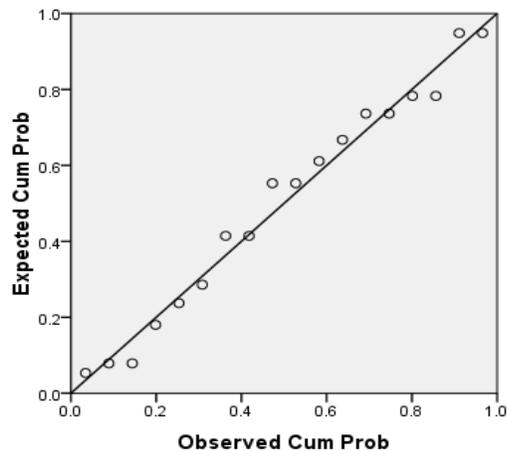
uji realibilitas yang memakai soal post test, realibilitas dipergunakan untuk melihat sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan dipergunakan sebagai alat pengukur data maka ddilaksanakan dengan uji relibilitas dengan menggunakan program bantuan program SPSS for windows, setelah dilakukan perhitungan dengan melihat tabel ketentuan untuk mengetahui ketepatan hasil uji realibilitas dikategorikan bersifat sangat tinggi karena nilai Cronbach's Alpha = 0,976 berada pada rentang 0,90 – 1,00 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa relibilitas tes hasil belajar siswa disebut reliabel atau layak dapat dipercaya.

## **2. Hasil Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum mengui uji t atau test t peneliti dapat mencari uji normalitas dan uji homogenitas untuk melihat dari sampel dipakai berdistribusi normal dengan tidaknya, homogen atau tidaknya baik dari nilai post test kelas kontrol.

### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dipakai sebagai apakah sampel yang dipakai berdistribusi normal atau tidaknya data nilai post tets kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selengkapnya uji normalitas skor test hasil belajar kelas eksperimen sebagai berikut :



**Gambar**  
**Uji Normalitas P-Plot**

Berdasarkan gambar grafik normal probability plot dapat diketahui bahwa sebaran titik titik menyebar di sekitar garis diagonal, berarti data tersebut berdistribusi normal. Selain menggunakan grafik P-Plot, untuk mengetahui normalitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.14366012
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.099
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.467
Asymp. Sig. (2-tailed)		.981

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji Kolmogorov

Smirnov didapatkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0.981 dan lebih dari nilai  $\alpha$  (0.05), maka data berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas atau uji kesamaan dipakai untuk mengetahui tentang sampel yang diteliti memiliki varians yang sama. Tahapan mencari uji homogenitas yakni :

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar PAI	Based on Mean	.173	1	35	.680
	Based on Median	.264	1	35	.610
	Based on Median and with adjusted df	.264	1	33.549	.611
	Based on trimmed mean	.231	1	35	.634

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (sig) Based on Mean adalah sebesar  $0.680 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok post test kelas eksperimen dan post test kelas kontrol adalah sama atau homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat dari uji Independen sample t test sudah dapat terpenuhi.

#### 1. Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PAI Sebelum Diterapkan Metode *Student Fasilitator and Explaining*

Hasil belajar PAI sebelum diterapkan model *Student Fasilitator and*

*Explaining* maka diberikan test sebanyak 20 butir soal. Berikut ini hasil tes diujikan pada peserta didik di kelas kontrol sebagai berikut

**Tabel. 10**  
**Daftar Skor Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol**

No	Nama Siswa	Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol
1	Dika pratama	14
2	Duta pratama	11
3	Febriansyah putra	12
4	Fikri	13
5	Muhammad fadil	12
6	Muhammad nur ikhsan	14
7	Sasya rahayu	15
8	Adji dwi saputra	11
9	Anggun nopita sari	12
10	Charly arjaya	13
11	Depati gempar alam	11
12	Indah sekar sari	12
13	Muhammad Rafael	14
14	Padil farojh	12
15	Siti nazwa	12
16	Yogi febriano	12
17	Zaniah afrilia	13
18	Viola hariani	15

Berikutnya data selanjutnya dicari terlebih dulu yakni mean atau nilai rata-rata skor yang disiapkan berbentuk tabel distribusi berikut ;

**Tabel. 11**  
**Mean, Median, Mode Hasil Skor Jawaban Test Hasil Belajar Siswa Kelompok**  
**Kontrol**  
**Statistics**

hasil belajar kelompok  
control

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		12.6667
Std. Error of Mean		.30250
Median		12.0000
Mode		12.00
Std. Deviation		1.28338
Variance		1.647
Skewness		.522
Std. Error of Skewness		.536
Kurtosis		-.729
Std. Error of Kurtosis		1.038
Range		4.00
Minimum		11.00
Maximum		15.00
Sum		228.00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mean (nilai rata-rata) dari skor jawaban peserta didik kontrol adalah 12,66. Nilai standar deviasi (SD) adalah 1,28. Skor maksimal 15, dan skor minimal 11.

Kemudian dapat dilihat indikasi mana yang tergolong tinggi, sedang, rendah, (TSR) maka semua skor di atas memakai rumus yakni :

- a. Skor tinggi (T) atau hasil belajar yang sangat baik

$$\begin{aligned}
 T &= M_Y + 1 \cdot SD_Y \text{ ke atas} \\
 &= 12,66 + 1 \cdot 1,28 \text{ ke atas} \\
 &= 12,66 + 1,28
 \end{aligned}$$

$$= 13,94 \text{ ke atas}$$

b. Skor sedang (S) atau hasil yang baik

$$S = \text{antara } M_Y - 1. SD_Y \text{ s/d } M_Y + 1. SD_Y$$

$$= \text{antara } 12,66 - (1.1,28) \text{ s/d } 12,66 + (1 + 1,28)$$

$$= \text{antara } 11,38 \text{ s/d } 13,94$$

c. Skor rendah (R) atau hasil belajar yang buruk

$$R = M_Y - 1. SD_Y \text{ ke bawah}$$

$$= 12,66 - (1.1,28) \text{ ke bawah}$$

$$= 11,38 \text{ ke bawah}$$

Untuk mengetahui presentasi hasil belajar (post test kelas kontrol) pada bidang studi PAI kelas V SD Negeri 02 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang yang tergolong tinggi, sedang, rendah dapat kita perhatikan di bawah ini

**Tabel. 12**

**Mencari Presentase TSR dari Variabel Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol**

No	Tingkat Hasil Belajar PAI Siswa	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi ( $> 13,94$ )	5	27,8%
2	Sedang ( $11,38 - 13,94$ )	10	55,5%
3	Rendah ( $< 11,38$ )	3	16,7%
Jumlah		18	100%

Pada tabel tersebut dapat dilihat secara presentase, hasil belajar PAI siswa berkategori tinggi sebanyak 5 siswa (17,8%), kemudian hasil belajar PAI siswa berkategori sedang 10 siswa (55,5%) dan hasil belajar PAI siswa

berkategori rendah 3 orang (16,7%).

## 2. Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PAI Setelah Diterapkan Metode *Student Fasilitator and Explaining*

Hasil belajar PAI kelompok eksperimen diberikan test sebanyak 20 butir soal yang akan diberikan ke peserta didik kelas V A pada pelajaran PAI

**Tabel. 13**

**Daftar Skor Hasil belajar PAI Kelompok Eksperimen**

No	Nama siswa	Skor Hasil Belajar Kelas Eksperimen (X)
1	Angget puspita rezza	18
2	Dewa agusta	16
3	Dede ferdinata	15
4	Faza dwi	15
5	Farza al-saqa	14
6	Fadil septian zani	17
7	Galih ramadhan	17
8	Geysa julia aura	14
9	Gibran rade tiyo	15
10	Ilham firdaus	16
11	Irfan wahyu nugroho	16
12	Jenni karsa veronica	17
13	Kelvin juliansyah	17
14	Kelsia olenza	14
15	Malza	16
16	Muhammad fahmi	19
17	Nabila zahira	15
18	Sela apriani	17
19	Satrio putra	14

Kemudian data ini akan dicari lebih awal yaitu menggunakan mean atau nilai rata-rata skor yang diarsipkan didalamnya berbentuk tabel distribusi di bawah ini ;

**Tabel. 14**  
**Perhitungan Mean, Median, Mode Hasil Skor Jawaban Test Hasil**  
**Belajar kelompok Eksperimen**  
**Statistics**

hasil belajar kelompok perlakuan

N	Valid	19
	Missing	0
Mean		15.8947
Std. Error of Mean		.33241
Median		16.0000
Mode		17.00
Std. Deviation		1.44894
Variance		2.099
Skewness		.326
Std. Error of Skewness		.524
Kurtosis		-.506
Std. Error of Kurtosis		1.014
Range		5.00
Minimum		14.00
Maximum		19.00
Sum		302.00

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa harga mean (nilai rata-rata) dari skor jawaban peserta didik eksperimen adalah 15,89. Nilai standar deviasi (SD) adalah 1,44. Skor maksimal 19, dan skor minimal 14.

Kemudian dapat dilihat indikasi mana yang tergolong tinggi, sedang, rendah, (TSR) maka semua skor di atas memakai rumus yakni :

- a. Skor tinggi (T) atau hasil belajar yang sangat baik

$$\begin{aligned}
 T &= M_x + 1 \cdot SD_x \text{ ke atas} \\
 &= 15,89 + 1 \cdot 1,44 \text{ ke atas} \\
 &= 15,89 + 1,44
 \end{aligned}$$

$$= 17,33 \text{ ke atas}$$

b. Skor sedang (S) atau hasil yang baik

$$S = \text{antara } M_x - 1. SD_x \text{ s/d } M_x + 1. SD_x$$

$$= \text{antara } 15,89 - (1.1,44) \text{ s/d } 15,89 + (1 + 1,44)$$

$$= \text{antara } 14,45 \text{ s/d } 17,33$$

c. Skor rendah (R) atau hasil belajar yang buruk

$$R = M_x - 1. SD_x \text{ ke bawah}$$

$$= 15,89 - (1.1,44) \text{ ke bawah}$$

$$= 14,45 \text{ ke bawah}$$

Untuk mengetahui presentasi hasil belajar (post test kelas eksperimen) pada bidang studi PAI kelas V SD Negeri 02 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang yang tergolong tinggi, sedang, rendah dapat kita perhatikan di bawah ini

**Tabel. 15**  
**Mencari Presentase TSR Variabel Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen**

No	Tingkat Hasil Belajar PAI Siswa	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi (> 17,33)	2	10,5%
2	Sedang (14,45 - 17,33)	13	68,4%
3	Rendah (<14,45)	4	21,1%
Jumlah		19	100%

Pada tabel tersebut dapat dilihat secara presentase, hasil belajar PAI siswa berkategori tinggi 2 siswa (10,5%), kemudian hasil belajar PAI siswa

berkategori sedang 13 siswa (68,4%) dan hasil belajar PAI siswa berkategori rendah 4 orang (21,1%).

### **3. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Melaksanakan Metode *student fasilitator and explaining* dalam mata pelajaran PAI**

Beberapa faktor penghambat dan pendukung yang ditemukan peneliti antara lain

#### a. Faktor Penghambat

##### 1) Faktor internal

- a. Kurangnya motivasi
- b. Kecenderungan siswa yang malas belajar
- c. Siswa nakal
- d. Kesulitan untuk mencerna dan memahami materi pelajaran yang disampaikan

##### 2) Faktor eksternal

- a. Keterbatasan fasilitas belajar yang dimiliki
- b. Kesibukan di rumah yang mengganggu konsentrasi belajar, seperti terlalu lama bermain sampai lupa waktu
- c. Keadaan yang tidak nyaman di lingkungan rumah, sebab tempat tinggal berada dekat keramaian
- d. Jarak antara tempat tinggal dan sekolah jauh, yang menjadikan siswa lelah dan capek sesampainya di sekolah

#### b. Faktor Pendukung

##### 1) Faktor internal

- a. Semangat untuk meraih prestasi
- b. Malu apabila mendapatkan hasil belajar rendah
- c. Mudah untuk menerima dan mencernah materi pelajaran
- d. Kondisi tubuh yang fit, tidak sedang sakit

## 2) Faktor eksternal

- a. Dukungan dari sekolah terutama sarana dan fasilitas belajar
- b. Ruangan tempat belajar yang nyaman
- c. Jauh dari hiruk pikuk dan kebisingan yang mengganggu konsentrasi belajar
- d. Guru yang mampu memberikan materi pelajaran dengan gaya bahasa yang mudah dicerna siswa.

## **B. Pembahasan**

### **1. Hasil Belajar model *Student Facilitator and Explaining* kelompok Kontrol**

Bahwa mean (nilai rata-rata) dari skor jawaban peserta didik kontrol adalah 12,66. Nilai standar deviasi (SD) adalah 1,28. Skor maksimal 15, dan skor minimal 11..

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai rata rata skor hasil belajar responden lebih rendah daripada kelompok eksperimen. Hal ini disebabkan siswa kurang memiliki keaktifan dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan yang dimaksud adalah kurangnya respon siswa terhadap penjelasan dan pertanyaan guru, siswa hanya mencatat materi pelajaran yang

disampaikan guru, siswa malu bertanya seputar materi yang belum dipahami, serta siswa kurang mengamati demonstrasi yang dilakukan guru di kelas.

## **2. Hasil Belajar Kelompok Eksperimen (Diterapkan Metode *Student Facilitator and Explaining*)**

Bahwa mean (nilai rata-rata) dari skor jawaban peserta didik eksperimen adalah 15,89. Nilai standar deviasi (SD) adalah 1,44. Skor maksimal 19, dan skor minimal 14.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *student facilitator and explaining* menyebabkan peningkatan terhadap siswa, siswa mampu untuk diajak berfikir kreatif untuk menghasilkan pertukaran informasi yang lebih dalam dan menarik, sehingga membangun rasa percaya diri siswa untuk melakukan presentasi kepada teman-temannya. Kondisi ini menyebabkan siswa mengalami peningkatan hasil belajar khususnya mata pelajaran PAI.

## **3. Peningkatan Hasil Belajar PAI Melalui Metode *Student Facilitator And Explaining* Pada Siswa**

Hasil penelitian menunjukkan ada selisih nilai rata rata antara hasil belajar *metode student facilitator and explaining* kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan. Bahwa mean (nilai rata-rata) dari skor jawaban peserta didik kontrol adalah 12,66 selisih 2,33 lebih sedikit dari pada kelompok perlakuan sebesar 15,89. Adanya selisih ini menunjukkan bahwa hasil belajar kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang diterapkan model *student facilitator and explaining* ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagaimana diketahui bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan hasil

belajar dengan cara menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe “*Student Facilitator and Explaining*”. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk mengajarkan kecakapan akademik (*academic skill*) berupa hasil belajar, sekaligus keterampilan sosial (*social skill*) berupa kecaapan berkomunikasi, bekerja bersama, dan solidaritas serta interpersonal skill berupa kemampuan untuk mengerti dan peka terhadap orang lain. Dengan kata lain, model pembelajaran kooperatif menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran (*student oriented*) yang memberikan kesempatan besar dalam memberdayakan potensi siswa secara optimal. Interaksi antara siswa dengan guru pun dapat terjalin baik dengan pembelajaran ini.<sup>1</sup>

Dengan demikian strategi pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif oleh guru agar hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkat. Strategi *student facilitator and explaining* adalah salah satu strategi pembelajaran, bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi di depan siswa lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kembali kepada teman-temannya.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada kelompok yang diterapkan metode *student facilitator and explaining* didukung oleh penelitian Siti yang menunjukkan bahwa penggunaan metode *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan

---

<sup>1</sup>Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka, 2012), hlm. 126.

hasil belajar siswa, yaitu pada siklus I rata-rata nilai siswa mencapai 80,67, sedangkan pada kelas II rata-rata nilai siswa mengalami perubahan. 91,33. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Ahmad Shohibi dan Sudrajat yang menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *student facilitator and explaining* dapat meningkatkan minat belajar sejarah siswa, khusus pada siklus II dipadukan dengan kartu emoji pembelajaran pembelajaran lebih optimal. Ahmad Shohibi dan Sudrajat juga menemukan bahwa kelebihan metode pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah siswa bersemangat dan senang belajar sejarah dan mampu menyampaikan pendapat. Hasil penelitian juga didukung oleh penelitian Rita Zahara yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada materi logaritma dengan menggunakan model SFAE.

**4. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Melaksanakan Metode *student facilitator and explaining* dalam mata pelajaran PAI pada siswa kelas V di SD Negeri 02 Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang**

Salah satu hal penting dalam kegiatan belajar yang harus ditanamkan dalam diri siswa bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya. Minat belajar berkaitan dengan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka terhadap suatu materi yang dipelajari siswa. Minat inilah yang harus dimunculkan lebih awal dalam diri siswa. Minat, motivasi, dan perhatian siswa dapat dikondisikan oleh guru. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda. Kecakapan tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan kecepatan belajar, yakni sangat cepat, sedang, dan lambat. Demikian pula pengelompokan

kemampuan siswa berdasarkan kemampuan penerimaan, misalnya proses pemahamannya harus dengan cara perantara visual, verbal, dan atau dibantu dengan alat/media.

Guru merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar, sebab guru merupakan manajer atau sutradara dalam kelas. Dalam hal ini, guru harus memiliki kompetensi dasar yang disyaratkan dalam profesi guru.

Tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Beberapa faktor penghambat dan pendukung yang ditemukan peneliti antara lain ;

#### a. Faktor Penghambat

##### 1) Faktor internal

- a. Kurangnya motivasi
- b. Kecenderungan siswa yang malas belajar
- c. Siswa bergantung apa yang diberikan oleh guru
- d. Kesulitan untuk mencernah dan memahami materi pelajaran yang disampaikan

##### 2) Faktor eksternal

- a. Keterbatasan fasilitas belajar yang dimiliki
- b. Kesibukan di rumah yang mengganggu konsentrasi belajar, seperti terlalu lama bermain sampai lupa waktu
- c. Keadaan yang tidak nyaman di lingkungan rumah, sebab tempat tinggal berada dekat keramaian

b. Faktor Pendukung

1) Faktor internal

- a. Semangat untuk meraih prestasi
- b. Malu apabila mendapatkan hasil belajar rendah
- c. Mudah untuk menerima dan mencernah materi pelajaran
- d. Kondisi tubuh yang fit, tidak sedang sakit

2) Faktor eksternal

- a. Dukungan dari sekolah terutama sarana dan fasilitas belajar
- b. Ruangan tempat belajar yang nyaman
- c. Guru yang mampu memberikan materi pelajaran dengan gaya bahasa yang mudah dicerna siswa.